

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel yang hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu menekankan pengamatan data variabel independen dan dependen (Nursalam, 2016).

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya dari bulan Januari-Maret 2019 sebanyak 254 orang.

4.2.2. Sampel dan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang telah mendapat tablet zat besi
- 2) Ibu hamil yang tinggal serumah dengan suami

Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu hamil dengan komplikasi pre-eklamsi atau eklamsi

4.2.3. Besar Sampel

Peneliti dalam menentukan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{254 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (254 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$n = 153,1430$ dibulatkan menjadi 153 orang

Keterangan :

n : Perkiraan besar sampel

N : Perkiraan besar populasi

z : nilai st&art normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p : perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q : $1-p$ (100%- p)

d : tingkat kesalahan yang dipilih ($d=0,05$)

4.2.4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan sampel dengan memilih sampel pada populasi sesuai dengan tujuan penelitian atau kehendak peneliti (Nursalam, 2016).

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi nilai variabel yang lain. Sebuah perlakuan stimulus yang berdampak pada variabel dependen dimana dapat dimanipulasi oleh peneliti (Nursalam, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, kepercayaan, dan dukungan suami.

4.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel hasil dari manipulasi variabel-variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan anemia.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
Independen					
Pengetahuan	Hasil dari tahu yang dilakukan setelah individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek	1) Tahu 2) Memahami 3) Aplikasi 4) Analisis 5) Sintesis 6) Evaluasi	Kuesioner	Ordinal	Favorable: Ya=1, Tidak=0 Unfavorable: Ya=0, Tidak=1 Total Skor=12 Kurang: jika hasilnya $\leq 55\%$ Cukup: bila hasilnya 56-75% Baik: jika hasilnya 76-100%
Kepercayaan	Keyakinan yang ada dalam masyarakat baik berhubungan dengan individu atau sistem	1) Anjuran 2) Larangan	Kuesioner	Ordinal	Favorable: Ya=1, Tidak=0 Unfavorable: Ya=0, Tidak=1 Total Skor=12 Kepercayaan negatif: jika hasilnya $\leq 50\%$ Kepercayaan positif: jika hasilnya $> 50\%$
Dukungan suami	Upaya yang diberikan oleh suami baik secara mental, fisik maupun sosial	1) Dukungan informasional 2) Dukungan instrumental 3) Dukungan penilaian 4) Dukungan emosional	Kuesioner	Ordinal	Favorable: Selalu=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, Jarang=1, Tidak pernah=0 Total Skor=48 Kurang: jika hasilnya $\leq 55\%$ Cukup: bila hasilnya 56-75% Baik: jika hasilnya 76-100%
Dependen					
Perilaku Pencegahan Anemia	Tindakan spesifik yang individu lakukan dalam mengurangi terjadinya anemia	1) Pola makan 2) Kepatuhan minum tablet zat besi	Kuesioner	Ordinal	Favorable: Selalu=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, Jarang=1, Tidak pernah=0

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala data	Skor
					Unfavorable: Selalu=0, Sering=1, Kadang- kadang=2, Jarang=3, Tidak pernah=4
		3) Frekuensi ANC	Kuesioner	Ordinal	Sesuai standar: jika melakukan frekuensi dan waktu sesuai dengan usia kehamilan yaitu minimal 1 kali pada T1, 1 kali T2, dan 2 kali pada T3 Tidak sesuai standar jika melakukan frekuensi dan waktu tidak sesuai dengan usia kehamilan
					Total skor=40
					Kurang: jika hasilnya $\leq 55\%$ Cukup: bila hasilnya 56-75% Baik: jika hasilnya 76-100%

4.5 Alat Bantu Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner yang berupa kertas dan bolpoin untuk mengisinya

4.6 Instrumen Penelitian

1) Instrumen Pengetahuan

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Guttman* untuk mengetahui pengetahuan tentang pencegahan anemia. Kuesioner ini terdiri dari 3 item yaitu pengetahuan tentang pola makan, tablet zat besi dan ANC. Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan tentang pola makan

diambil dari (Nana & Zema, 2018) dan (Harb, Haidar & Yazbeck, 2018). Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan tentang tablet zat besi diambil dari (Juma, Shadrack & Silvernus, 2016). Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan tentang ANC diambil dari (Akhtar *et al.*, 2018).

Kuesioner tersebut dimodifikasi oleh peneliti dan dicantumkan di lembar lampiran. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif) dengan menggunakan skala *Guttman*. Pernyataan *favourable* mendapat skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Pernyataan *unfavourable*, mendapat skor 0 untuk jawaban ya dan skor 1 untuk jawaban tidak.

Tabel 4.2 *Blue Print* Pengetahuan

Variabel	Parameter	No. Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pengetahuan	1) Tahu	1, 6	-	2
	2) Memahami	4	2	2
	3) Aplikasi	-	5, 11	2
	4) Analisis	7, 8	-	2
	5) Sintesis	9, 10	-	2
	6) Evaluasi	3, 12	-	2
TOTAL				12

2) Instrumen Kepercayaan

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Guttman* untuk mengetahui kepercayaan tentang pencegahan anemia. Kuesioner ini terdiri dari 3 item yaitu kepercayaan tentang pola makan, tablet zat besi dan ANC. Pertanyaan pada kuesioner kepercayaan tentang pola makan diambil dari (Diana *et al.*, 2018) dan (Bhakta & Mani, 2017). Pertanyaan pada kuesioner kepercayaan mengenai tablet zat besi diambil dari (Taye, Abeje &

Mekonen, 2015). Pertanyaan pada kuesioner kepercayaan tentang ANC diambil dari (Tasliah, Widagdo & Nugraha, 2017).

Kuesioner tersebut dimodifikasi oleh peneliti dan dicantumkan di lembar lampiran. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan *favourable* (positif) dan pernyataan *unfavourable* (negatif) dengan menggunakan skala *Gutman*. Untuk pernyataan *favourable* mendapat skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak. Pernyataan *unfavourable*, mendapat skor 0 untuk jawaban ya dan skor 1 untuk jawaban tidak.

Tabel 4.3 *Blue Print* Kepercayaan

Variabel	Parameter	No. Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kepercayaan	1) Anjuran	2, 3, 7, 8, 10, 11	-	6
	2) Larangan	-	1, 4, 5, 6, 9, 12	6
TOTAL				12

3) Instrumen Dukungan Suami

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner skala *Likert* 0-4 yaitu skor 4 sering, skor 3 selalu, skor 2 kadang-kadang, skor 1 jarang dan skor 0 tidak pernah, untuk mengetahui dukungan suami tentang pencegahan anemia. Kuesioner ini terdiri dari 3 item yaitu dukungan suami tentang pola makan, tablet zat besi dan ANC.

Pertanyaan pada kuesioner dukungan suami mengenai pola makan diambil dari (Nguyen *et al.*, 2018). Pertanyaan pada kuesioner dukungan suami tentang tablet zat besi diambil dari kuesioner (Triharini *et al.*, 2018). Pertanyaan pada kuesioner dukungan suami tentang ANC diambil dari (Mosunmola,

Adekunbi & Foluso, 2014). Kuesioner dimodifikasi oleh peneliti dicantumkan di lembar lampir

Tabel 4.4 *Blue Print* Dukungan Suami

Variabel	Parameter	No. Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan suami	1) Dukungan informasional	1, 5, 9	-	3
	2) Dukungan instrumental	2, 7, 8	-	3
	3) Dukungan penilaian	3, 6, 11	-	3
	4) Dukungan emosional	4, 10, 12	-	3
TOTAL				12

4) Instrumen Perilaku Pencegahan Anemia

Kuesioner ini terdiri dari 3 item yaitu pola makan, kepatuhan minum tablet zat besi dan frekuensi ANC. Pertanyaan pada kuesioner pola makan diambil dari kuesioner (Bekele, Tilahun & Mekuria, 2016). Pertanyaan pada kuesioner kepatuhan minum tablet zat besi diambil dari kuesioner (Triharini et al., 2018). Kuesioner tersebut dimodifikasi oleh peneliti dicantumkan di lembar lampiran.

Kuesioner pola makan dan kepatuhan minum tablet zat besi terdiri pernyataan *favourable* (positif) dan pernyataan *unfavourable* (negatif) dengan menggunakan skala *Likert*. Untuk pernyataan *favourable* mendapat skor 4 selalu, skor 3 sering, skor 2 kadang-kadang, skor 1 jarang, dan skor 0 tidak pernah. Pernyataan *unfavourable*, mendapat skor 4 tidak pernah, skor 3 jarang, skor 2 kadang-kadang, skor 1 sering, dan skor 0 selalu.

Frekuensi ANC diukur dengan menjawab kuisisioner yang terdiri dari 2 pertanyaan. Pertanyaan kuisisioner ini berupa memilih jawaban yang tepat pada

pilihan jawaban. Jika jawaban sesuai maka mendapat skor 2, jika jawaban tidak sesuai mendapat skor 1. Kuesioner diambil dari penelitian (Nur Fadji, 2010). Kuesioner oleh peneliti dicantumkan di lembar lampiran.

Tabel 4.5 *Blue Print* Perilaku Pencegahan Anemia

Variabel	Parameter	No. Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Perilaku Pencegahan Anemia	1) Pola makan	1, 3, 4, 5	2	5
	2) Kepatuhan minum tablet zat besi	6, 7, 8	9	4
	3) Frekuensi ANC	10, 11	-	2
TOTAL				11

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan telah mendapat tablet zat besi di Puskesmas Kenjeran, Surabaya yang berjumlah 20 orang pada tanggal 5 Mei 2019. Uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan bahwa instrumen penelitian valid dan *reliable* sehingga diperoleh ketepatan data (Nursalam, 2016).

4.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan dalam menunjukkan derajat ketepatan data yang dikumpulkan peneliti dengan data sesungguhnya pada objek. Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diteliti (Sugiono, 2017). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, dimana dalam mencari validitas harus menghubungkan skor setiap pertanyaan dengan total skor keseluruhan dengan rumus korelasi *Product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}(N\sum Y - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien validitas
- X : skor pertanyaan tiap nomor
- Y : skor total subjek
- $\sum X$: jumlah skor item
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total
- N : banyaknya subjek

Item pada instrumen dinyatakan valid jika hasil uji validitas lebih besar dari r tabel. Besar r tabel ditentukan menurut jumlah responden (20) dengan tingkat signifikansi 5%, diperoleh r tabel sebesar 0,444. Berikut hasil validitas masing-masing variabel.

1) Uji Validitas Intrumen Pengetahuan

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengetahuan pada Ibu Hamil

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (20)	Keterangan
1	0,720	0,444	Valid
2	0,762	0,444	Valid
3	0,788	0,444	Valid
4	0,790	0,444	Valid
5	0,841	0,444	Valid
6	0,818	0,444	Valid
7	0,677	0,444	Valid
8	0,474	0,444	Valid
9	0,654	0,444	Valid
10	0,744	0,444	Valid
11	0,864	0,444	Valid
12	0,882	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji validitas pada kuesioner pengetahuan ada 12 item pertanyaan dimana hasilnya semua valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

2) Uji Validitas Instrumen Kepercayaan

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kepercayaan pada Ibu Hamil

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (20)	Keterangan
1	0,505	0,444	Valid
2	0,563	0,444	Valid
3	0,540	0,444	Valid
4	0,724	0,444	Valid
5	0,547	0,444	Valid
6	0,471	0,444	Valid
7	0,592	0,444	Valid
8	0,476	0,444	Valid
9	0,540	0,444	Valid
10	0,756	0,444	Valid
11	0,469	0,444	Valid
12	0,683	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji validitas pada kuesioner kepercayaan ada 12 item pertanyaan dimana hasilnya semua valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur kepercayaan tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

3) Uji Validitas Instrumen Dukungan suSmi

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Dukungan Suami pada Ibu Hamil

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (20)	Keterangan
1	0,500	0,444	Valid
2	0,668	0,444	Valid
3	0,627	0,444	Valid
4	0,748	0,444	Valid
5	0,468	0,444	Valid
6	0,543	0,444	Valid
7	0,646	0,444	Valid
8	0,656	0,444	Valid

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (20)	Keterangan
9	0,560	0,444	Valid
10	0,737	0,444	Valid
11	0,520	0,444	Valid
12	0,713	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas pada kuesioner dukungan suami ada 12 item pertanyaan dimana hasilnya semua valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur dukungan suami tentang pencegahan anemia pada ibu hamil.

4) Uji Validitas Intrumen Perilaku Pencegahan

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel 5% (20)	Keterangan
1	0,772	0,444	Valid
2	0,814	0,444	Valid
3	0,502	0,444	Valid
4	0,646	0,444	Valid
5	0,576	0,444	Valid
6	0,687	0,444	Valid
7	0,789	0,444	Valid
8	0,563	0,444	Valid
9	0,762	0,444	Valid
10	0,605	0,444	Valid
11	0,599	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas pada kuesioner perilaku pencegahan ada 11 item pertanyaan dimana hasilnya semua valid, sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran atau pengamatan memiliki kesamaan jika fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali, menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan

dan konsistensi dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid.

Nilai reliabilitas ditentukan dengan koefisien *alpha cronbach* berdasarkan kriteria sebagai berikut.

- 1) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen penelitian

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Pengetahuan	0,773	Reliabel
Kepercayaan	0,881	Sangat reliabel
Dukungan suami	0,750	Reliabel
Perilaku Pencegahan	0,760	Reliabel

4.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya pada 20 Mei-21 Juni 2019.

4.9 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - 1) Pengambilan data awal dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat survei data awal ke bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Perlindungan Masyarakat kota Surabaya

- 2) Selanjutnya peneliti mengurus surat perijinan untuk pengambilan survei data awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Perlindungan Masyarakat kota Surabaya yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya
 - 3) Selanjutnya peneliti melakukan survei data ke Dinas Kesehatan untuk mendata jumlah anemia terbanyak di Puskesmas wilayah Surabaya dan mengurus perijinan untuk melakukan survei data di Puskesmas Sidotopo Wetan
 - 4) Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Sidotopo Wetan untuk permohonan ijin melakukan penelitian dan mendata populasi yang sesuai sehingga didapatkan kriteria responden yang sesuai untuk studi penelitian
2. Tahap pelaksanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memilih asisten yang akan terlibat dalam penelitian sebanyak 4 orang karena pertimbangan waktu (efisiensi kerja). Sebelum proses pengambilan data, peneliti bersama asisten peneliti melakukan penyamaan persepsi atau pemahaman terhadap kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Asisten penelitian dibimbing mengenai tujuan penelitian, cara melaksanakan pengumpulan data, dan cara mengisi kuesioner. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan penelitian di Puskesmas Sidotopo Wetan pada 20 Mei-21 Juni 2019 bersama tim penelitian yang terdiri dari 4 orang asisten peneliti.

- 2) Responden yang diteliti adalah ibu hamil yang telah mendapat tablet zat besi pada pemeriksaan ANC di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya dan tinggal serumah dengan suami. Penelitian dilakukan pada saat ibu hamil sedang menunggu giliran diperiksa atau setelah pemeriksaan kehamilan.
- 3) Memilih calon responden dengan memilih calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan mendatangi calon responden.
- 4) Peneliti dan asisten peneliti mendatangi setiap calon responden, mengklarifikasi sesuai dengan kriteria inklusi dan jika sesuai dengan kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden maka calon responden tersebut dilibatkan pada penelitian ini.
- 5) Memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian kepada responden
- 6) Meminta kesediaan dan persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- 7) Setelah calon responden menyetujui untuk ikut penelitian, peneliti atau asisten penelitian memberikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisinya secara lengkap. Pengisian kuesioner tiap responden dilakukan \pm 20-25 menit.
- 8) Peneliti dan asisten penelitian mengecek kembali kelengkapan pengisian kuesioner. Jika ada yang kurang lengkap maka diklarifikasi kembali kepada responden untuk dilengkapi.
- 9) Pemberian reward berupa souvenir mangkok dan leaflet pencegahan anemia kepada responden setelah menyelesaikan pengisian kuesioner

4.10 Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh kuesioner dari responden telah terkumpul oleh peneliti. Selanjutnya data akan diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) *Editing* yaitu pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah diperoleh dan melihat adakah kekeliruan dalam pengisian kuisoner.
- 2) *Coding* yaitu mengelompokkan jawaban responden dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban agar memudahkan dalam penganalisaan data
- 3) *Scoring* yaitu mengelompokkan jawaban responden yang sama secara teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan.

a. Pengetahuan

Scoring pengetahuan menggunakan skor Ya=1, Tidak=0 kemudian dihitung dengan rumus (Azwar, 2007):

$$P = f/N \times 100\%$$

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal

Setelah presentase diketahui kemudian diinterpretasikan dengan kriteria (Arikunto, 2010):

Baik : jika hasilnya 75-100%

Cukup : jika hasilnya 56-75%

Kurang : jika hasilnya $\leq 55\%$

b. Kepercayaan

Scoring kepercayaan menggunakan skor Ya=0, Tidak=1 kemudian dihitung dengan rumus (Azwar, 2007):

$$P = f/N \times 100\%$$

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal

Setelah presentase diketahui kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

Kepercayaan positif : jika hasilnya $> 50\%$

Kepercayaan negatif : jika hasilnya $\leq 50\%$

c. Dukungan suami

Scoring dukungan suami menggunakan skor selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, jarang=1, tidak pernah=0, kemudian dihitung skor dengan rumus (Azwar, 2007):

$$P = f/N \times 100\%$$

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal

Kemudian data dikategorikan berdasarkan dengan kriteria (Arikunto, 2010):

Baik : jika hasilnya 75-100%

Cukup : jika hasilnya 56-75%

Kurang : jika hasilnya $\leq 55\%$

d. Perilaku pencegahan anemia

Scoring perilaku pencegahan anemia untuk item pola makan dan tablet zat besi menggunakan skor selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2, jarang=1, tidak pernah=0 untuk pernyataan *favourable*. Untuk pernyataan *unfavourable* menggunakan skor selalu=0, sering=1, kadang-kadang=2, jarang=3, dan tidak pernah=4. Kemudian dihitung skor dengan rumus (Azwar, 2007):

$$P = f/N \times 100\%$$

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah skor maksimal

Scoring perilaku pencegahan item frekuensi ANC menggunakan skor 1=tidak sesuai, skor 2=sesuai

Kemudian data dikategorikan berdasarkan dengan kriteria (Arikunto, 2010):

Baik : jika hasilnya 75-100%

Cukup : jika hasilnya 56-75%

Kurang : jika hasilnya $\leq 55\%$

4) *Entry* yaitu memasukkan data hasil tabulasi ke dalam program komputer (*master sheet* penelitian).

5) Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian.

Hasil dari analisis ini menghasilkan presentase dan distribusi dari setiap

variabel penelitian. Analisis ini bertujuan dalam mendeskripsikan variabel yang diteliti, meliputi pengetahuan, kepercayaan dan dukungan suami.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisa yang digunakan yaitu uji statistik *Sperman* dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. Kekuatan korelasi (r) jika:

0,00 – 0,19 : sangat lemah

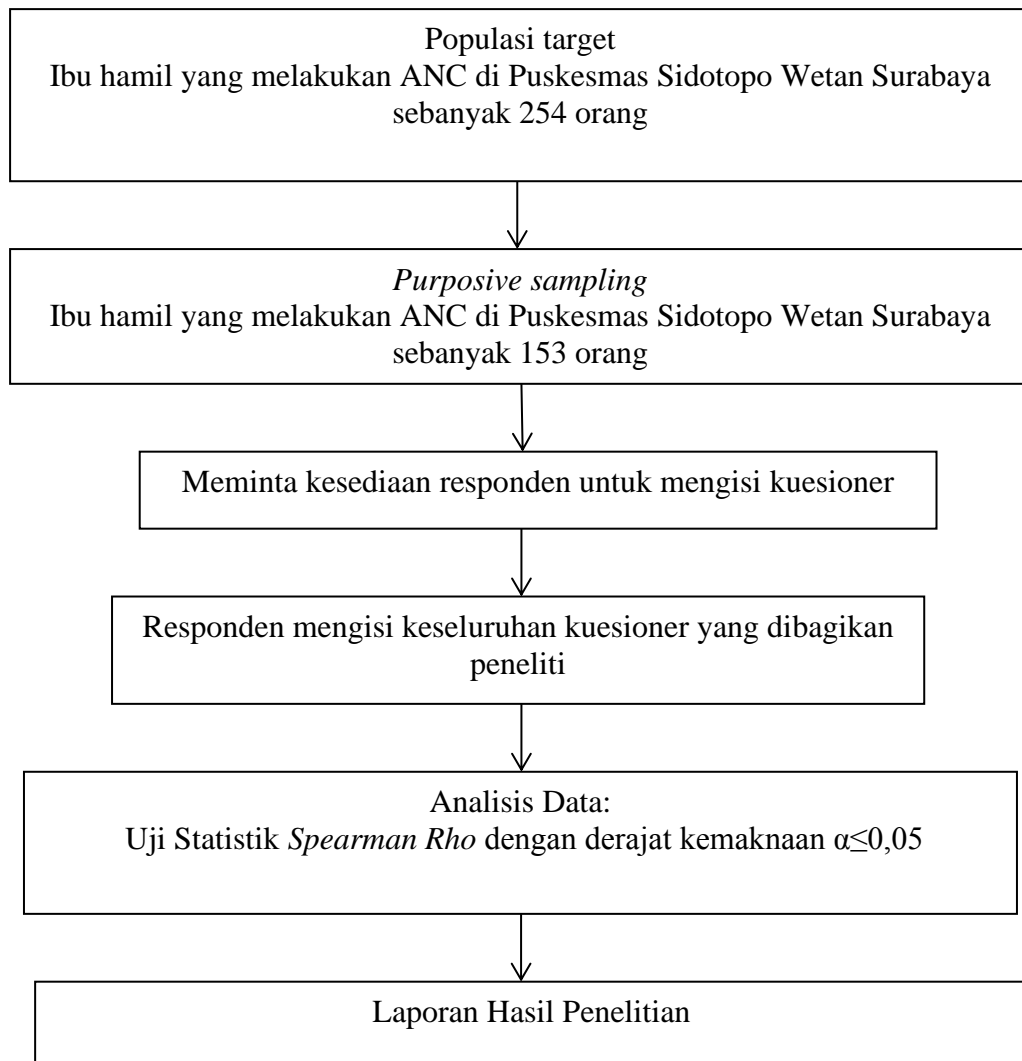
0,20 – 0,39 : lemah

0,40 – 0,59 : sedang

0,60 – 0,79 : kuat

0,80 – 1,00 : sangat kuat

4.10 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja analisis faktor perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil dengan pendekatan teori Lawrence W. Green

4.11 Masalah Etik

Sebelum penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan rekomendasi dari Dekan Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya dengan mengajukan etik penelitian dan diperoleh nomor sertifikat 1408.KEPK serta permintaan izin kepada Kepala Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan peneliti harus menjunjung tinggi masalah etika kepada responden dengan cara sebagai berikut:

1) Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti menjelaskan tujuan diadakannya penelitian. Lembar persetujuan diisi secara sukarela. Jika responden bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subjek.

2) Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti akan memberi kode pada lembar jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden mempunyai hak untuk meminta peneliti dalam merahasiakan data yang diberikan dan peneliti mempunyai kewajiban untuk menjamin kerahasiaan tersebut. Informasi dari responden hanya disajikan dan dilaporkan pada pihak yang terkait penelitian.

4.12 Keterbatasan Penelitian

- 1) Peneliti kesulitan dalam berkomunikasi dengan beberapa responden karena responden suku Madura cukup banyak, sehingga dapat mempengaruhi jawaban responden dalam pengisian kuisisioner

- 2) Saat pengisian kuesioner penelitian ada yang dibacakan oleh peneliti dan ada yang diisi sendiri oleh responden sehingga dapat mempengaruhi pemahaman responden dalam memberikan jawaban terhadap kuesioner